

BAB V

KESIMPULAN dan SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. kawasan Bunta merupakan salah satu daerah di Banggai yang memiliki masyarakat multikultural, yakni terdiri dari Suku Loinang yang merupakan suku pribumi dan beberapa suku pendatang seperti: Jawa, Bugis dan Gorontalo yang selalu hidup berdampingan antara satu dengan yang lainnya dan disertai dengan saling menghargai budaya dan adat yang ada.
2. kedatangan suku pendatang di daerah tersebut dapat meningkatkan taraf hidup di bidang ekonomi dan sosial budaya baik untuk masyarakat pribumi maupun pendatang
3. keberagaman suku yang ada di daerah tersebut tidak memengaruhi Suku Loinang dalam persoalan adat dan budaya mereka, sebab mereka masih tetap bertahan dengan kearifan lokal yang telah ada sejak lama.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

Kepada seluruh warga masyarakat Suku Loinang agar tidak terlalu terpengaruh dengan perkembangan zaman yang semakin menggilas kebudayaan, Suku Loinang harus tetap mempertahankan adat dan budaya di tengah keberagaman suku sehingga menjadi satu identitas yang hakiki sampai anak cucu di masa mendatang.

Kepada suku pendatang agar mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitar sehingga terjalinnya kehidupan yang harmonis dalam keanekaragaman suku di Bunta, dan selalu menjunjung tinggi nilai-nilai budaya suku yang lain agar tidak terjadi kesenjangan sosial antar suku.

Pemerintah perlu memiliki perhatian serius dengan mengadakan sosialisasi dan kegiatan yang merangkul seluruh warga baik suku peribumi maupun pendatang guna memberikan pemahaman kepada tentang arti hidup bersama dalam keragaman suku sehingga tidak terjadi konflik yang merugikan seluruh pihak.

DAFTAR PUSTAKA

Abu Ahmadi, 1983. *Antropologi Budaya*. Surabaya : C.V pelangi.

Abdul Syani. 1995. *Sosiologi dan Perubahan Masyarakat*. Lampung: Pustaka Jaya

Gunawan, 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.

Yad Mulyadi. 1999. *Antropologi*. Bandung : PT Granesia.

Koentjaraningrat. 2002. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Matsumoto. 2000. *Pengantar Psikologi Lintas Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Talizuduhu Ndraha. 2003. *Budaya Organisasi*, Jakarta: PT Rineka Cipta

R. Warsito. 2012. *Antropologi Budaya*. Yogyakarta: Ombak

Sulasman & Setia Gumilar. 2013. *Teori-Teori Kebudayaan*. Bandung: CV Pustaka Setia.

<http://nabilahfairest.multiply.com/jurnal/item/47/provinsi-sulawesi-tengah.Blog.html>